Danamon

DAILY MARKET RECAP

03 Februari 2020

HIGHLIGHT NEWS:
IHSG berakhir melemah hampir -2.0% pada pekan lalu, ditengah pelemahan Bursa Global. Kekhawatiran investor mengenai wabah virus corona kian meningkat didorong dengan jumlah korban jiwa dan infeksi yang meningkat. Di sisi lain, nilai tukar rupiah berhasil mempertahankan posisinya pada zona positif.

Kurs USD/IDR | 13,705 | Kurs EUR/USD | 1.1082 | IHSG per 31 Januari 2020| 5,940.05 |

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.00	2.72	0.34
FED RATE	1.75	2.30	0.20

*FEB-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	30-Jan	31-Jan	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.601	6.621	0.30%
Indonesia USD 10yr	2.711	2.705	(0.22)
US Treasury 10yr	1.586	1.508	(4.92)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.0500	1.5891
1 Mth	5.3989	1.6619
3 Mth	5.4558	1.7511
6 Mth	5.6463	1.7453
1 Yr	5.8335	1.8066

Bursa Saham Dunia

	30-Jan	31-Jan	%Change
IHSG	6,057.60	5,940.05	(1.94)
LQ 45	987.20	961.98	(2.56)
S&P 500 (US)	3,283.66	3,225.52	(1.77)
Dow Jones (US)	28,859.44	28,256.03	(2.09)
Hang Seng (HK)	26,449.13	26,312.63	(0.52)
Shanghai Comp (CN)	-	-	-
Nikkei 225 (JP)	22,977.75	23,205.18	0.99%
DAX (DE)	13,157.12	12,981.97	(1.33)
FTSE 100 (UK)	7,381.96	7,286.01	(1.30)

FX

USD ditutup melemah akhir minggu kemarin menyusul kekhawatiran global terhadap ketidakpastian imbas dari virus corona yang tidak menunjukan adanya tanda-tanda melambat. Sementara itu mata *uang safe-haven* seperti JPY dan CHF menguat akibat isu tersebut. Indeks dollar yang mengukur kekuatan USD terhadap 6 mata uang majors turun 0.41% ke level 97.25. Data PMI Chicago yang dirilis di US juga menunjukan angka 42.9 dibawah ekspektasi pasar 48.8 sehingga tidak dapat mensupport USD untuk menguat.
Virus corona telah menyebar ke kisaran 17,200 kasus dan menyebabkan kekhawatiran global akan kemampuan China untuk dapat mengatasi permasalahan *epidemic* tersebut, sehingga memiliki dampak ke perlambatan ekonomi global kedepannya. USD/JPY turun 0.49% ke level 108.42 sementara USD/CHF turun 0.54% ke level 0.9641.
Sementara itu, EUR menguat 0.46% ke $1.1081 terhadap USD walaupun beberapa data menunjukan tanda-tanda pelemahan di zona EU setelah data awal Q4 GDP dibawah ekspektasi.
Dihari Jumat kemarin, kebanyakan mata uang di Asia mengalami pelemahan atas dasar kekhawatiran virus corona yang berpotensi menyebar ke Negara tetangga. *Spot* dibuka di level 13,650 sebelum naik sampai ke 13,700 dari permintaan local dan ditutup stabil dikisaran 13,700-13,750. Hari ini, *spot* dibuka di level 13,705/13,745 dan diprediksi bergerak di kisaran 13,700-13,750.

Pasar Obligasi

Tone risk off dan pelemahan dari Rupiah tetapi tidak terlalu berimbas terhadap INDOGB dikarenakan pasar obligasi masih *well bid*. Kabar positif terkait obligasi di Indonesia setelah *rating* Indonesia dinaikan dari BBB ke BBB+ oleh lembaga pemeringkat kredit rating.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -1.941% dan berakhir pada level 5,940.05. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari penurunan IDX30(-2.62%) dimana lebih dalam dari pada penuranan IHSG pada penutupan Jumat, 31/1. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, *Miscellaneous Industry* melemah sebesar -3.32%, *Consumer Goods Industry* turun sebanyak -2.10% dan sektor *Finance* melemah -2.35%. Investor Asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 1,852.78 Miliar.
Bursa Saham Asia terlihat bergerak variatif pada perdagangan Jumat, 31/1, didorong dengan investor yang berharap bahwa China dapat mengatasi wabah virus corona, bahkan disaat jumlah korban jiwa dan infeksi terus meningkat, dan sejumlah maskapai penerbangan telah menghentikan layanan ke China daratan. Bursa Saham Amerika Serikat berakhir di zona merah.

Cross Currencies

	31-Jan-20	3-Feb-20	%Change
USD/IDR	13,660	13,705	0.33
EUR/IDR	15,070	15,188	0.78
JPY/IDR	125.20	126.28	0.86
GBP/IDR	17,899	18,060	0.90
CHF/IDR	14,081	14,217	0.96
AUD/IDR	9,188	9,173	(0.17)
NZD/IDR	8,869	8,853	(0.18)
CAD/IDR	10,351	10,347	(0.04)
HKD/IDR	1,758	1,765	0.37
SGD/IDR	10,036	10,023	(0.13)

Major Currencies

	31-Jan-20	3-Feb-20	%Change
EUR/USD	1.1032	1.1082	0.45
USD/JPY	109.10	108.53	(0.53)
GBP/USD	1.3103	1.3177	0.56
USD/CHF	0.9701	0.9639	(0.64)
AUD/USD	0.6726	0.6693	(0.49)
NZD/USD	0.6493	0.6460	(0.51)
USD/CAD	1.3197	1.3245	0.36
USD/HKD	7.7688	7.7669	(0.02)
USD/SGD	1.3611	1.3673	0.46

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia